

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya teknologi yang pesat telah memudahkan pekerjaan manusia dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan yang dihasilkan pada era teknologi yang berkembang dan maju membuat cara pengambilan keputusan lebih akurat dan juga tepat. pengambilan keputusan yang akurat dan tepat tidak hanya diperlukan bagi individu tetapi juga oleh pemerintah desa. Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya Pemerintah desa juga pasti menemui sebuah situasi dimana harus dilakukan tindakan pengambilan keputusan.

Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan program bantuan pemerintah berjenis pemberian uang tunai atau bantuan lainnya, baik bersyarat (conditional cash transfer) maupun tak bersyarat (unconditional cash transfer) untuk masyarakat miskin. Program BLT pelaksanaannya harus langsung menyentuh serta memberi manfaat langsung kepada masyarakat miskin, menumbuhkan sikap tanggung jawab bersama dan menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah yang memperhatikan masyarakat yang terkena dampak pandemi.

Dalam pengambilan keputusan untuk penyeleksian penentuan penerima, pemerintah di desa masih melakukannya dengan cara manual dan subyektif atau hanya berdasarkan hasil perkiraan dari hasil survey yang dilakukan. Ketidakpastian dalam pengambilan keputusan juga seringkali disebabkan oleh kurangnya informasi atau juga disebabkan oleh sulitnya seorang pengambil keputusan dalam pengambilan keputusan secara tegas.

Desa Gadungrejo adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen Jawa Tengah. Mayoritas warga desa berada dibawah garis kemiskinan. Banyak warga desa Gadungrejo yang mengajukan diri sebagai penerima program BLT, juga diperlukan indikator kriteria.

Oleh karenanya diperlukan sebuah sistem pendukung keputusan yang efisien dalam menentukan pengambilan keputusan yang akurat serta tepat. Salah satu metode yang cukup efisien yaitu Metode Simple Additive Weighting (SAW) karena kemampuannya dalam melakukan penilaian secara lebih akurat dan tepat, didasarkan pada nilai kriteria serta bobot prefensi yang sudah ditentukan. Metode SAW inilah yang akan digunakan sebagai metode pengambilan keputusan, maka perlu dibangun sebuah Sistem Pendukung Keputusan yang akan membantu pemerintah desa dalam menentukan siapa saja warga desa yang berhak menerima BLT.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu, “Bagaimana merancang dan membangun sistem Pendukung keputusan penerimaan BLT di desa Gadungrejo menggunakan metode SAW yang dapat membantu pemerintah desa agar penerimaan bantuan dapat lebih efisien dan tepat sasaran” ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, guna menghindari penyimpangan dalam pembahasan dan supaya fokus ke dalam pokok permasalahan, maka penelitian membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Sistem ini hanya sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan penerima bantuan BLT di desa Gadungrejo.
2. Kriteria yang digunakan yaitu, penghasilan, pekerjaan, jumlah tanggungan, pendidikan dan kondisi rumah (meliputi : luas,lantai dinding).
3. Penelitian ini penulis mengambil studi kasus di desa Gadungrejo, kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen Jawa Tengah, dan mengambil 10 Kepala Keluarga dusun Tedunan sebagai sampel uji coba.
4. Penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap pengujian.
5. Aplikasi dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP, sedangkan untuk membuat database menggunakan PhpMyAdmin.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan sebuah sistem pendukung keputusan penerima program BLT di desa Gadungrejo agar mempermudah pemerintah desa dalam mempertimbangkan siapa yang benar-benar layak menerima bantuan tersebut.

1.5 Manfaat Penelitian

A. Bagi Peneliti

1. Menambah wawasan serta pengetahuan yang berkaitan dengan sistem penunjang keputusan dan ilmu programming dalam merancang sebuah sistem berbasis web.
2. Mendapat gelar sarjana Komputer di Universitas Amikom Yogyakarta.

B. Bagi Pengguna

Memudahkan petugas desa dalam menentukan warga yang berhak menerima BLT.

C. Bagi Peneliti Lain

Memberikan manfaat bagi peneliti lain dalam penulisan naskah skripsi tentang Sistem Pendukung Keputusan.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data guna memperoleh informasi atau data yang relevan serta akurat sebagai sumber dalam menyusun laporan, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data, sebagai berikut :

1. Metode studi pustaka yaitu metode mencari data referensi yang sesuai dengan kebutuhan skripsi dari internet, buku serta penelitian lain.
2. Metode pengamatan (observation) yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek, agar memperoleh data yang akurat.
3. Metode Wawancara yaitu dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan narasumber untuk mengumpulkan informasi untuk mengetahui hal hal yang berkaitan dengan pelaksanaan BLT di desa Gadungrejo.

1.6.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam pengembangan aplikasi ini menggunakan metode waterfall. Model ini menggunakan pendekatan sistematis dan urut dimulai dari kebutuhan sistem lalu menuju ke tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi

1.6.3 Analisis Kebutuhan

Proses ini untuk pengembang sistem diperlukan suatu komunikasi yang bertujuan untuk memahami software yang dibutuhkan pengguna dan batasan software. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, survey atau diskusi.

1.6.4 Perancangan

Tahap ini di terapkan dengan cara merancang sistem pendukung keputusan penerima program BLT di Desa Gadungrejo menggunakan metode perancangan terstruktur. Metode perancangan terstruktur adalah metode perancangan yang mampu mengidentifikasi komponen sistem yang akan dirancang secara terstruktur, menggunakan flowchart guna menjelaskan proses sistem. Menggunakan Entity Relation Diagram (ERD) untuk melakukan perancangan sistem Data Flow Diagram (DFD) supaya penjelasan relasi antar tabel atau entitas mendapatkan struktur tabel database yang jelas.

Penulis memilih metode ini dalam rangka memenuhi kebutuhan sistem yang diinginkan oleh stakeholder dalam menentukan warga desa penerima program BLT di desa Gadungrejo. Menggunakan metode SAW yang bisa menghasilkan keputusan berupa data warga yang berhak menerima bantuan langsung tunai berdasarkan bobot kriteria yang telah ditetapkan.

1.6.5 Implementasi

Pada tahapan ini sistem pendukung keputusan penerima program BLT di Desa Gadungrejo dalam bahasa pemrograman PHP menggunakan Visual Code, sedangkan database menggunakan XAMPP (Mysql sebagai database server,

PhpmyAdmin sebagai web server) sehingga dapat menghasilkan sistem yang mampu membantu proses penerimaan BLT di desa Gadungrejo.

1.6.6 Pengujian

Perangkat lunak atau software testing yang akan digunakan adalah Black Box testing. Pengujian Black Box dilakukan untuk mengetahui apakah fungsi input dan output dari sistem sudah berjalan.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Berisi uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Berisi tentang landasan teori dari beberapa sumber kajian penelitian dan jurnal system pendukung keputusan dengan metode SAW yang relevan untuk menjadi acuan untuk penulis melakukan penelitian ini.

BAB III. ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini membahas tentang uraian tahap demi tahap dari pembuatan program, yaitu mulai dari tahap awal perancangan sampai dengan perancangan *software*.

BAB IV. IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil implementasi Sistem Pendukung Keputusan penerima program BLT di desa Gadungrejo meliputi pegujian sistem.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan penelitian, sehingga dapat digunakan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini berisi sumber - sumber yang digunakan sebagai referensi peneliti dalam penyusunan skripsi.